

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PRINSIP – PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA CITIBANK JAKARTA

Dalam melayani pemberian pelayanan yang baik kepada customer yang berhubungan dengan pemberian kartu kredit diperlukan kinerja SDM dibagian analis yang super hati-hati, apabila staff analis salah dalam memberikan kartu kredit kepada customer baru, maka akan menimbulkan permasalahan seperti tidak mempunya seorang customer membayar tagihan bulanan yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada Bank. Untuk itu kinerja SDM di bagian analis benar-benar harus mengikuti prinsip-prinsip kinerja yang berdasarkan pada *good corporate governance* yaitu perlu adanya prinsip-prinsip *good corporate governance* yang secara umum mencakup kepatuhan terhadap aturan dan hukum, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan yang mendukung penulisan ini yang sifatnya deskriptif yang dapat diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penarikan kesimpulan dan tahap penyajian data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penilaian penerapan *Good Corporate Governance* oleh karyawan pada penerapan prinsip akuntabilitas pada CITIBANK cukup terwujud dengan tingkat persentase 68,18%. Penerapan prinsip kewajaran sangat terwujud dengan tingkat persentase 77,27%. Penerapan prinsip tanggungjawab sangat terwujud dengan tingkat persentase 86,36%. Penerapan prinsip kepatuhan sangat terwujud dengan tingkat persentase 86,36 %. Penerapan prinsip transparansi sangat terwujud dengan tingkat persentase 90,90%. Sedangkan penilaian peran komite GCG dalam meningkatkan kewajaran cukup berperan dengan tingkat prosentase 71,42%. Peran komite GCG menjalankan tanggungjawab sangat berperan dengan tingkat prosentase 78,57%. Peran komite GCG menjalankan kepatuhan sangat berperan dengan tingkat prosentase 78,57%. Peran komite menjalankan transparansi sangat berperan dengan tingkat prosentase 92,85%. Peran komite GCG menjalankan akuntabilitas sangat berperan dengan tingkat prosentase 100%.

Kata kunci : Implementasi, Good Corporate Governance